

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Salah satu menjadi faktor utama laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*), yaitu tersedia saat pengguna keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Apabila dalam penyampaian laporan keuangan terjadi keterlambatan maka citra perusahaan akan menurun, dan jika dalam waktu satu sampai dua tahun perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan auditan maka oleh pihak Bursa Efek Indonesia saham perusahaan tersebut akan dihapus (Damayanti,2015) dalam (Soedjuangon,2020). Ketepatan waktu audit penting karena memberikan fakta bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan telah melewati proses audit dengan benar. Artinya tidak mungkin laporan keuangan

yang dipublikasikan oleh perusahaan tidak tunduk pada audit eksternal (Soedjuangon,2020).

Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit disebut sebagai *audit delay* (Dewi, 2013). Semakin lama *audit delay* maka akan semakin panjang waktu auditor dalam menyelesaikan auditnya. Begitu pentingnya *audit delay* dan ketepatan waktu dalam publikasi pelaporan sebagai salah satu objek dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga akan dijelaskan secara signifikan untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Menurut Wahyu dan Septy (2008) Penyajian laporan keuangan kepada publik dan perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka semakin banyak kemungkinan terdapatnya *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik. Untuk itu, regulator memandang perlu menentukan suatu regulasi yang mengatur batas waktu penerbitan laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh setiap emiten. Tujuannya adalah untuk menjaga relevansi dan reliabilitas informasi yang dibutuhkan para pelaku bisnis di pasar modal sehingga pasar dapat bekerja dengan baik dan menggairahkan aktivitas bisnis investasi dalam upaya menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Terdapat dua logika yang mendasari hubungan ukuran perusahaan dengan *audit delay*. Pertama, semakin besar perusahaan semakin lama *audit delay* yang dialami perusahaan. Hal ini berkaitan kompleksitas audit yang dilakukan auditor

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan total aset. Total aset merupakan jumlah seluruh aktiva pada akhir periode. Total aset dianggap dapat memproksikan variabel ukuran perusahaan dengan tepat. Hal ini dikarenakan penilaian ukuran perusahaan menggunakan total aset dianggap lebih stabil dibanding jika menggunakan *market value* dan tingkat penjualan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan, mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya. Aulita (2020) menyimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti bermaksud untuk mengkaji ulang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Terdapat

banyak faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Riffi Aulita Septyaningrum (2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Adapun faktor-faktor yang diuji kembali adalah Ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas. Sebagai faktor pembeda dengan penelitian terdahulu penulis melakukan penelitian pada 65 perusahaan manufaktur dan menggunakan tahun penelitian yaitu pada tahun 2018-2020, sehingga perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sudah semakin banyak.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan Manufaktur memiliki kompleksitas operasi yang tinggi serta merupakan sektor terbesar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah : **"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang terhadap *Audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020"**.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*, diantaranya adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. terjadi keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang terjadi dibeberapa perusahaan.

2. keterlambatan penyampaian laporan keuangan akibat *audit delay* akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi laporan keuangan tidak tersedia saat dibutuhkan ketika pengambilan keputusan. Hal tersebut menyebabkan kepercayaan investor menurun, sehingga dapat mempengaruhi harga jual saham.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*, diantaranya adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Adapun permasalahan dalam penelitian adalah :

Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 secara persial dan Simultan.

1.4 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menemukan bukti empiris tentang

Untuk mengetahui ukuran perusahaan dan profitabilitas yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 secara persial dan Simultan

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ukuran perusahaan dan profitabilitas yang mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengumpulan data, proses pengolahan data, menganalisis data serta dapat memberikan solusi permasalahan yang ada sesuai dengan judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020**” dapat menambah wawasan pembaca.

1.6 Kerangka pemikiran, Studi Empiris dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Manajemen yang berperan sebagai *agent* berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pemegang saham yang berperan sebagai *principal*. Laporan keuangan ini nantinya akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh *principal*.

Pengertian teori agensi menurut Scott (2015) :

“suatu pengembangan dari teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana para agen (pihak manajemen) bekerja atas nama prinsipal (investor) Teori agensi berisi hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu agen dan prinsipal, dimana investor atau pemilik perusahaan menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik perusahaan”.

Auditing

Auditing merupakan suatu pemeriksaan terstruktur terhadap laporan keuangan. Menurut Sukrisno Agoes (2017:4), pengertian auditing adalah:

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Tujuan dari dilakukannya auditing yaitu untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Menurut (Tuanakotta, 2014:84) tujuan dari auditing adalah :

“Mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.”

Audit delay

Audit delay yang menimpa beberapa perusahaan menandakan bahwa telah terjadi sesuatu dalam proses penyelesaian laporan audit, baik faktor internal maupun eksternal.

Menurut hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah :

“Besarnya perusahaan dapat diukur dengan total asset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural.”

Ukuran perusahaan bisa diukur dari sisi total asset maupun total penjualan, kemudian dicari logaritma natural.

Di Indonesia tidak semua kantor akuntan publik berfiliasi dengan kantor akuntan publik skala internasional, sehingga perlu dilakukan pengelompokan untuk melakukan penelitian ini.

Menurut Kasmir (2015:114) profitabilitas adalah :

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi”.

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut Ani Yulianti (2011:25) *audit delay* adalah :

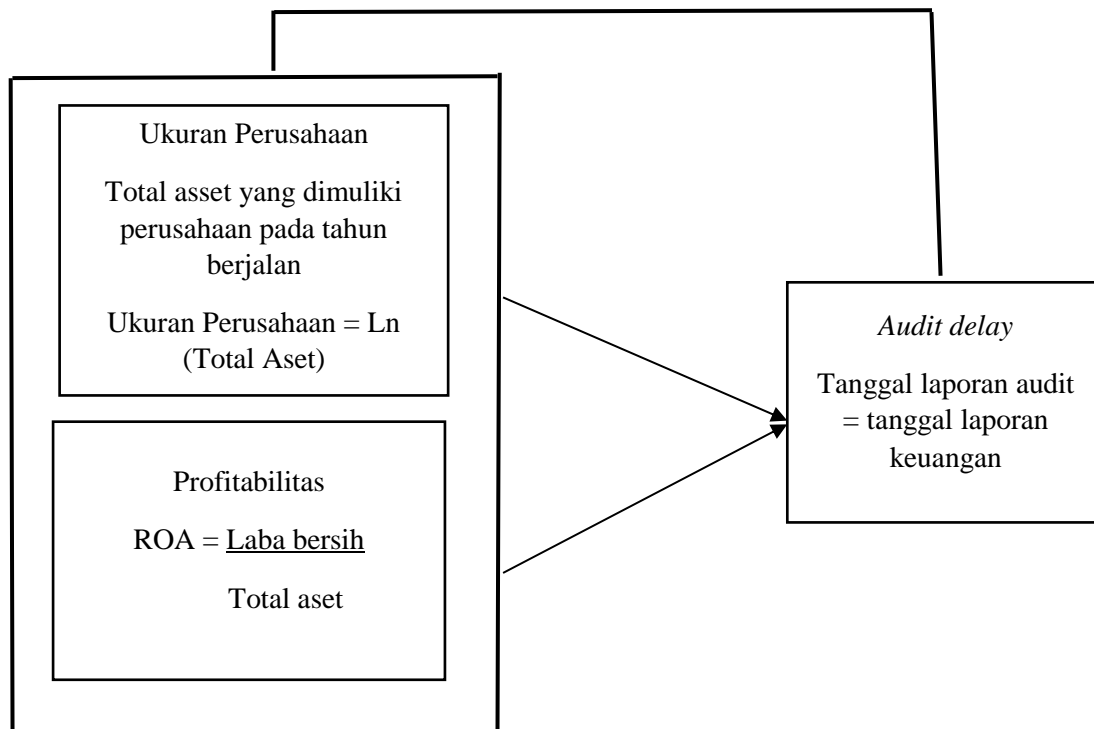
“keterlambatan audit adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit”.

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan mengenai gambaran pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran ini akan menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitasterhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.2

Paradigma Penelitian



1.6.2 Penelitian Terdahulu/Studi Empiris

Dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Rizky veranata (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit pada perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap rentan waktu penyelesaian audit

		manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2012	profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentan waktu penyelesaian audit.
3	Riffi Aulita Septyaningrum (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay studi kasus pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
3	Wildan Soedjuangon Mangaradja (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan dan Kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay (studi empiris perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , secara simultan ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
4	A.Pramesti, R. Yustrianthe, R. Hanny (2017)	Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i>

			<p><i>delay</i>. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. Ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur periode 2010-2012.</p>
5	Kartika, Andi (2011)	Faktor-faktor terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit delay</i>, sedangkan faktor Profitabilitas, ukuran</p>

			KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
--	--	--	---

1.6.3 Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono (2018:64) adalah :

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara persial dan Simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sementara waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan selesai.